

## IMPLEMENTASI APLIKASI GO-YOGA UNTUK PENCEGAHAN GAWAT JANIN

Siti Choirul Dwi Astuti<sup>1\*</sup>, Hafni Van Gobel<sup>2</sup>, Febri Dwi Yanti<sup>3</sup>, Rizky Sribaya Suhedi<sup>4</sup>  
<sup>1,3,4</sup>Jurusan Kebidanan, Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Gorontalo, Indonesia  
<sup>2</sup>Jurusan Keperawatan, Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Gorontalo, Indonesia  
[Sitichoirl13@yahoo.co.id](mailto:Sitichoirl13@yahoo.co.id)<sup>1</sup>, [hafnivanobel1@gmail.com](mailto:hafnivanobel1@gmail.com)<sup>2</sup>, [febridwiyanti0293@gmail.com](mailto:febridwiyanti0293@gmail.com)<sup>3</sup>,  
[suhedisribaya@gmail.com](mailto:suhedisribaya@gmail.com)<sup>4</sup>

### ABSTRAK

**Abstrak:** Rendahnya partisipasi ibu hamil dalam kelas antenatal menjadi penyebab kematian bayi sehingga perlu pendekatan personal. Tahun 2021 masih terjadi 3 kematian bayi baru lahir di Desa Tanggilingo sehingga diperlukan upaya pencegahan dengan melakukan yoga secara rutin. Penggunaan aplikasi go-yoga selama kehamilan dapat mencegah gawat janin sehingga tidak terjadi kematian bayi baru lahir. Tujuan kegiatan ini untuk mencegah gawat janin melalui penggunaan aplikasi go-yoga pada ibu hamil yang tidak aktif dalam kelas antenatal. Metode pelaksanaan melalui penyuluhan dan pemberian buku untuk meningkatkan pengetahuan tentang gawat janin dan implementasi aplikasi go-yoga pada ibu hamil trimester III, pendampingan yoga secara personal selama 3 bulan, pemeriksaan tanda-tanda vital dan detak jantung janin sebelum dan sesudah menggunakan aplikasi go-yoga. Hasilnya 30 ibu hamil mengalami peningkatan pengetahuan tentang gawat janin dari 70% berpengetahuan cukup menjadi 100% berpengetahuan baik. Monitoring dilakukan 3 kali seminggu selama 3 bulan. Luaran kegiatan selama monitoring tidak terjadi kematian bayi baru lahir yang disebabkan oleh gawat janin.

**Kata Kunci:** Aplikasi; Janin; Yoga.

**Abstract:** The low participation of pregnant women in antenatal classes is the cause of infant mortality so a personal approach is needed. In 2021, there are still 3 newborn deaths in Tanggilingo Village, so prevention efforts are needed by doing yoga regularly. The use of the go-yoga application during pregnancy can prevent fetal distress so that newborn death does not occur. The purpose of this activity is to prevent fetal distress through the use of the go-yoga application for pregnant women who are not active in antenatal classes. The implementation method is through counseling and giving books to increase knowledge about fetal distress and implementation of the go-yoga application in third trimester pregnant women, personal yoga assistance for 3 months, examination of vital signs and fetal heart rate before and after using the go-yoga application. As a result, 30 pregnant women experienced an increase in knowledge about fetal distress from 70% sufficient knowledge to 100% good knowledge. Monitoring is carried out 3 times a week for 3 months. The output of activities during monitoring did not occur newborn deaths caused by fetal distress.

**Keywords:** Application; Baby; Yoga.



#### Article History:

Received: 20-07-2023  
Revised : 10-08-2023  
Accepted: 14-08-2023  
Online : 01-10-2023



This is an open access article under the  
CC-BY-SA license

## A. LATAR BELAKANG

Angka kematian bayi merupakan salah satu sasaran pokok rencana pembangunan jangka menengah nasional (RPJMN) (Alastalo et al., 2023). Sementara itu untuk mencapai target RPJMN 2024 yaitu AKN 11,1 per 1000 kelahiran hidup diperlukan upaya. Provinsi Gorontalo merupakan salah satu Provinsi yang masih memiliki kasus angka kematian bayi tinggi di Indonesia. Provinsi Gorontalo mempunyai 5 kabupaten, 1 kotamadya, 77 kecamatan, 72 kelurahan dan 657 desa. Dari 657 desa yang ada di Provinsi Gorontalo Desa Tanggilingo merupakan salah satu desa yang ditemukan kasus angka kematian bayi setiap tahunnya. Angka kematian bayi di Desa Tanggilingo dari 4 bayi pada tahun 2020 menjadi 3 bayi pada tahun 2021 sehingga tetapi tetap diperlukan upaya untuk mencegah terjadinya kematian bayi. Penyebab kematian bayi disebabkan karena bayi yang mengalami gawat janin mempunyai APGAR skor rendah (Hodijah et al., 2018). Gawat janin merupakan kondisi yang sangat berbahaya bagi janin karena selama masa kehamilan kekurangan oksigen sehingga mengalami sesak (Aune et al., 2021). Kondisi ini dapat dirasakan ibu hamil dari gerakan janin yang berkurang dan frekuensi denyut janin kurang dari 120x/menit atau lebih dari 160x/menit (Abdallah et al., 2021). Gawat janin dapat dideteksi melalui pemeriksaan detak jantung janin yang lebih cepat atau lebih lambat (Daryanti & Aprilina, 2020). Salah satu cara yang dapat dilakukan untuk mencegah terjadinya gawat janin dengan melakukan yoga secara rutin sehingga kematian bayi akibat gawat janin dapat dicegah (Bahriah & Sari, 2021).

Peningkatan kualitas pelayanan kesehatan didukung oleh pengetahuan bidan yang baik tentang hasil penelitian yang telah terbukti dapat meningkatkan derajat kesehatan ibu dan anak menjadi salah satu faktor yang untuk mencegah terjadinya angka kematian bayi (Nurfazriah et al., 2021). Berdasarkan hasil wawancara dengan bidan koordinator Puskesmas Kabila terdapat satu desa yang masih terjadi kematian bayi yaitu Desa Tanggilingo. Masih rendahnya partisipasi ibu hamil dalam kelas antenatal menjadi salah satu penyebab masih terjadinya kematian bayi di Desa Tanggilingo sehingga perlu dilakukan pendekatan antara ibu hamil dengan bidan untuk meningkatkan memotivasi (Usman et al., 2022). Hasil penelitian Ana Yuliana (2017) menyatakan bahwa bidan yang menjalankan peran secara kuat dan melakukan pendekatan secara personal dapat meningkatkan motivasi ibu hamil dalam mengikuti kelas hamil ditunjukkan dengan hasil  $p=0.054$ . Sehingga diperlukan pendekatan secara personal untuk meningkatkan motivasi ibu hamil dalam mengikuti kelas antenatal.

Dalam melakukan pendekatan dengan ibu hamil secara personal setiap ibu hamil akan didampingi oleh satu bidan. Tujuan dilakukan pendekatan secara personal untuk memastikan ibu melakukan gerakan yoga dengan benar dan meningkatkan motivasi ibu dalam mengikuti kelas antenatal untuk melakukan implementasi hasil penelitian tahun 2021 tentang

penggunaan aplikasi go-yoga yang ada didalam playstore. Aplikasi playstore hasil dari penelitian yang berjudul “Durasi go-yoga Terhadap APGAR dan Kala I Fase Aktif Persalinan Normal”. Hasil dari penelitian tersebut telah membuktikan penggunaan aplikasi go-yoga dapat meningkatkan APGAR skor bayi baru lahir sehingga akan ditindaklanjuti sebagai wujud Tridarma perguruan tinggi dengan melakukan pengabdian masyarakat berbasis penelitian. Kegiatan pengabdian masyarakat desa mitra ini untuk melakukan pendampingan secara personal pada ibu hamil trimester III. Berdasarkan hasil penelitian sebelumnya survey awal didapatkan penggunaan aplikasi go-yoga belum pernah dilakukan oleh ibu hamil trimester III di Desa Tanggilingo.

## B. METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian masyarakat melibatkan ibu hamil trimester III di wilayah Desa Tanggilingo Kecamatan Kabila Kabupaten Bone Bolango dengan usia kehamilan  $\geq 20$  minggu dengan jumlah 30 ibu hamil, seperti terlihat pada Tabel 1.

**Tabel 1.** Metode Pelaksanaan Kegiatan

No	Persiapan	Pelaksanaan	Evaluasi
1	Studi pendahuluan di Kabupaten Bone Bolango	Pengambilan data usia dan paritas peserta	Penilaian hasil pretest dan posttest pengetahuan tentang Covid-19
2	Penentuan lokasi kegiatan	Pertemuan I : a. Pretest pengetahuan	Pemeriksaan tanda-tanda vital dan detak jantung janin sebelum menggunakan aplikasi go-yoga.
3	Berkoordinasi dengan bidan desa dan perangkat desa	tentang gawat janin b. Pemberian buku pencegahan gawat janin dalam kehamilan	
4	Pembuatan kuesioner pengetahuan tentang gawat janin	Pertemuan II : a. Penyuluhan pencegahan gawat janin b. Posttest pengetahuan tentang gawat janin	Home visit pendampingan penggunaan aplikasi go-yoga
5	Pembuatan buku referensi pencegahan gawat janin dalam kehamilan	Pertemuan III : Implementasi aplikasi go-yoga	Pemeriksaan detak jantung janin sesudah menggunakan aplikasi go-yoga.

Persiapan kegiatan dilakukan mulai dari menentukan lokasi dengan kasus angka kematian bayi tertinggi dan terdekat dengan Poltekkes Kemenkes Gorontalo. Setelah didapatkan data statistik desa dengan angka kematian bayi tertinggi kegiatan dilakukan dengan berkoordinasi dengan

bidan desa dan perangkat desa. Bidan desa membantu dalam menentukan jumlah sasaran sesuai dengan kriteria berdasarkan usia dan paritas yang telah ditentukan hingga didapatkan sebanyak 30 ibu hamil. Selain menentukan lokasi persiapan juga dilakukan dengan melakukan pembuatan questioner dan pembuatan buku yang akan digunakan dalam kegiatan.

Pelaksanaan kegiatan dilakukan dalam tiga pertemuan yang meliputi melakukan pretest pengetahuan tentang gawat janin dan pemberian buku pencegahan gawat janin dalam kehamilan. *Pretest* dilakukan untuk mengetahui pengetahuan awal ibu hamil tentang gawat janin meliputi 20 pertanyaan. Kemudian pertama yang dilakukan untuk meningkatkan pengetahuan ibu hamil dengan memberikan buku pencegahan gawat janin dalam kehamilan. Setelah pertemuan pertama dilakukan pertemuan kedua yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan ibu hamil tentang gawat janin melalui penyuluhan dan dilanjutkan *posttest* untuk mengetahui peningkatan pengetahuan ibu hamil tentang gawat janin. Setelah ada peningkatan pengetahuan ibu hamil tentang gawat janin pada pertemuan ketiga dilakukan upaya untuk mencegah gawat janin melalui implementasi aplikasi go-yoga.

Untuk melakukan evaluasi skor *pretest* dan *posttest* dinilai dan dikategorikan sesuai dengan skor yang didapat. Selain itu untuk melakukan evaluasi juga dilakukan *home visit* untuk melakukan pendampingan implementasi aplikasi go-yoga. Sebelum dan sesudah melakukan yoga menggunakan aplikasi go-yoga dilakukan pemeriksaan tanda-tanda vital dan pemeriksaan detak jantung janin menggunakan doppler.

### C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Permasalahan dilakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yaitu masih ditemukan tingginya angka kematian bayi yang disebabkan oleh gawat janin dalam kehamilan. Setelah didapatkan permasalahan kemudian dilakukan upaya pencegahan melalui implementasi implementasi aplikasi go-yoga untuk pencegahan gawat janin.

Setelah itu tim pengabdian kepada masyarakat membuat proposal untuk diajukan ke pusat PPM Poltekkes Kemenkes Gorontalo. Kegiatan ini dilaksanakan setelah proposal disetujui. Untuk mengawali kegiatan pada pertemuan pertama tim melakukan koordinasi dengan kepala desa dan bidan desa melalui surat undangan untuk membantu memobilisasi ibu hamil yang menjadi sasaran dalam kegiatan, seperti terlihat pada Gambar 1.



**Gambar 1.** Koordinasi dengan Mitra

## 1. Memberikan Buku Referensi Pencegahan Gawat Janin Dalam Kehamilan

Pada pertemuan pertama kegiatan yang dilakukan melakukan *pretest* dan memberikan buku referensi pencegahan gawat janin. Buku yang diberikan kepada sasaran merupakan buku yang ditulis oleh tim secara bersama-sama yang terdiri dari dosen jurusan kebidanan dan dosen dari jurusan keperawatan. Buku yang diberikan sudah melalui proses editing dan sudah terdaftar untuk mendapatkan nomor ISBN. Pemberian buku bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan ibu hamil secara mandiri melalui proses membaca (Li & Bus, 2023). Selain dalam bentuk cetak buku juga diberikan dalam e-book untuk mempermudah cara membaca menggunakan smartphone (Bhore et al., 2023). Teknologi telah membuat perubahan signifikan pada membaca buku karena e-book semakin populer (Murray et al., 2023). Membaca menggunakan smartphone juga meningkatkan minat baca di rumah secara teratur (Bonander et al., 2022), seperti terlihat pada Gambar 2.



**Gambar 2.** Pembagian Buku Pencegahan Gawat Janin dalam Kehamilan

## 2. Penyuluhan Pencegahan Gawat Janin dalam Kehamilan

Penyuluhan menggunakan media visual berupa powerpoint. Materi dalam penyuluhan meliputi tanda gejala gawat janin, cara melakukan deteksi dini gawat janin dan penatalaksanaan gawat janin. Penyuluhan dilakukan secara bersama-sama oleh tim yang terdiri dari dosen dan mahasiswa. Untuk penyampaian materi dipresentasikan oleh ketua tim Siti Choirul Dwi Astuti dan dilanjutkan diskusi terkait tentang materi. Hasil *pretest* sebelum dilakukan penyuluhan 70% ibu hamil mempunyai

pengetahuan yang cukup tentang gawat janin dan setelah penyuluhan pengetahuan ibu hamil meningkat menjadi 100% dengan kategori baik.

Penyuluhan merupakan bagian terpenting dari untuk membantu seseorang dalam memahami sesuatu yang baru (Salhia et al., 2023). Selain itu penyuluhan juga bertujuan untuk mengubah perilaku dan meningkatkan kesehatan (Alastalo et al., 2023). Penyuluhan juga dianggap masih merupakan sesuatu yang efektif dan akan berdampak pada psikologi seseorang (Garling & Wong, 2023). Penyuluhan akan memunculkan pengaruh interaktif untuk mengeksplorasi masalah dan kebutuhan (El-kholy et al., 2023). Penyuluhan juga dapat membantu seseorang dalam mengambil keputusan dan memahami benar atau salah dalam suatu hal (Otsuka et al., 2023). Untuk alasan ini konseling didefinisikan sebagai komunikasi tingkat tinggi dan keterampilan interpersonal dan sosial yang digunakan secara sengaja dengan cara yang konsisten dengan tujuan (Ermias et al., 2023), seperti terlihat pada Gambar 3.



**Gambar 3.** Penyuluhan Pencegahan Gawat Janin dalam Kehamilan

### 3. Implementasi Aplikasi Go-Yoga

Implementasi aplikasi go-yoga dilakukan menggunakan leaflet dan smartphone pribadi ibu hamil. Implementasi aplikasi go-yoga dimulai dengan memandu ibu hamil dalam mendownload aplikasi melalui playstore. Aplikasi go-yoga merupakan aplikasi gratis yang tidak dikenakan biaya biaya dan kuota saat penggunaan. Kuota hanya digunakan saat pertama kali mendownload aplikasi. Program aplikasi android “GO-Yoga” dirancang sebagai alat bantu untuk melakukan Yoga secara mandiri dikembangkan dengan Trilingual yaitu Bahasa Gorontalo, Bahasa Indonesia dan Bahasa Gorontalo dilengkapi dengan fitur-fitur tampilan utama dengan 4 pilihan *welcome*, *introduction*, *calender*, *setting* dan *exercise*, seperti terlihat pada Gambar 4.



**Gambar 4.** Implementasi Aplikasi Go-Yoga

Fitur welcome terdiri dari ucapan selamat datang, Identitas nama pemegang HAK cipta aplikasi dan *contact person*. Untuk fitur introduction terdiri dari pengertian, tujuan dan manfaat yoga yang dapat dilihat oleh pengguna. Daftar persiapan yang harus dilakukan sebelum melakukan Go-Yoga kemudian akan menampilkan poin-poin perhatian khusus seperti waktu yang dianjurkan untuk melakukan yoga. Fitur *calendar* terdiri dari memasukkan data mulai melakukan Yoga dengan memberi tanda bintang ditanggal dan pengingat kapan harus melakukan jadwal yoga ulang. Fitur *setting* terdiri dari *language* untuk memilih petunjuk bahasa yang akan digunakan dalam melakukan gerakan yoga, *set reminder* untuk mengatur dan menyimpan alarm kapan melakukan yoga ulang, *next exercise* untuk mengatur perpindahan gerakan terdiri dari dua pilihan manual atau otomatis, *exercise duration* untuk mengatur lama waktu yang dibutuhkan untuk melakukan masing-masing gerakan yoga, *rest duration* untuk mengatur lama waktu yang dibutuhkan untuk melakukan istirahat setelah melakukan masing-masing gerakan yoga. Fitur yang terakhir yaitu exercise yang terdiri dari nama gerakan yoga, petunjuk melakukan bahasa dengan tulisan, petunjuk melakukan bahasa dengan suara dan gambar gerakan yoga.

#### 4. Pemeriksaan Detak Jantung Janin

Detak jantung janin sebelum menggunakan dan setelah melakukan yoga menggunakan aplikasi go-yoga diperiksa menggunakan doppler. Untuk melakukan pemeriksaan detak jantung janin perlu ditentukan *punctum maximum* janin melalui pemeriksaan leopard. Semua ibu hamil sebelum dan sesudah melakukan yoga menggunakan aplikasi go-yoga mempunyai detak jantung janin yang normal dan teratur. Jika ditemukan detak jantung kurang 120 kali permenit atau lebih dari 180 kali permenit ibu hamil tidak dianjurkan untuk melakukan yoga.

Detak jantung janin yang tidak normal merupakan salah satu tanda dari gawat janin yang paling mudah untuk dideteksi (Maraci et al., 2017). Hal yang menyebabkan detak jantung tidak normal dapat diakibatkan oleh timbulnya kontraksi uterus yang teratur, kuat dan progresif dapat mengakibatkan tekanan mekanis (kompresi kepala janin dan/atau tali pusat) dan hipoksia (kompresi tali pusat berulang dan berkelanjutan atau pengurangan oksigenasi uteroplasenta) pada janin manusia (Sato et al., 2020). Sebagian besar janin mampu meningkatkan respons kompensasi yang efektif untuk menghindari ensefalopati hipoksia iskemik dan kematian perinatal sekunder akibat timbulnya metabolisme anaerob di dalam miokardium, yang berpuncak pada asidosis laktat miokard (Park et al., 2016). Selain itu, adanya hemoglobin janin, yang memiliki afinitas yang lebih tinggi terhadap oksigen bahkan pada tekanan oksigen parsial rendah daripada hemoglobin dewasa, terutama peningkatan jumlah hemoglobin janin (yaitu, 180-220 g/L pada janin vs 110-140 g /L pada orang dewasa), membantu janin

menahan tekanan hipoksia (Epni et al., 2021), seperti terlihat pada Gambar 5.



**Gambar 5.** Pemeriksaan Detak Jantung Janin

## 5. Home Visit

Home visit yang dilakukan oleh tim seminggu sekali selama tiga bulan. Home visit melibatkan dosen dan mahasiswa. Home visit merupakan salah satu strategi untuk pelayanan yang terbaik dan paling efisien (Aune et al., 2021). Home visit bertujuan untuk memperluas upaya peningkatan kesehatan berbasis komunitas (Ghimire et al., 2021). Home visit tidak hanya melakukan kunjungan rumah tetapi juga memberikan dukungan sosial dan psikologis untuk menangani masalah yang diamati (Kongensgaard et al., 2022). Home visit dapat dilakukan secara profesional (Singh et al., 2022).

Tujuan utama dari dilakukan evaluasi melalui home visit untuk menawarkan promosi kesehatan dan upaya preventif di mana kunjungan dilakukan oleh profesional kesehatan yang menargetkan peningkatan kesehatan dari orang yang dikunjungi (Ruiz-Fernández et al., 2022). Akan tetapi home visit juga susah dilakukan pada daerah yang secara geografis susah untuk dijangkau (Sequeira et al., 2023), seperti terlihat pada gambar 6.



**Gambar 6.** Home Visit Pendampingan Implementasi Aplikasi Go-Yoga

## D. SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil kegiatan yang telah selesai dilakukan didapatkan 30 ibu hamil trimester III yang didampingi di Desa Tanggilingo selama kegiatan tidak ada yang mengalami gawat janin dalam setelah melakukan yoga menggunakan aplikasi go-yoga. Selain itu juga terjadi peningkatan pengetahuan ibu hamil tentang gawat janin dari 70% mempunyai

pengetahuan yang cukup sebelum penyuluhan meningkat menjadi 100% mempunyai kategori baik setelah penyuluhan. Setelah dilakukan kegiatan diharapkan dapat mencegah terjadinya gawat janin sehingga angka kematian bayi juga menurun bahkan tidak ada karena sudah ada peningkatan pengetahuan tentang gawat janin dan adanya upaya pencegahan dengan melakukan yoga menggunakan aplikasi go-yoga. Kegiatan pengabdian ini dinilai sangat berguna dengan situasi yang ada seperti sekarang ini sehingga diharapkan kegiatan seperti ini bisa dilakukan secara rutin untuk mencegah gawat janin dan menurunkan angka kematian bayi. Adapun saran untuk kegiatan selanjutnya meningkatkan motivasi ibu hamil dalam mengikuti kelas antenatal meskipun kegiatan ini telah berakhir diharapkan Puskesmas dapat menghimbau ibu hamil untuk menggunakan aplikasi go-yoga untuk mencegah gawat janin.

### UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada Direktur Poltekkes Kemenkes Gorontalo yang telah memberikan izin untuk melakukan kegiatan, sehingga program Pengabdian Pada Masyarakat (PPM) dapat terlaksana sesuai dengan rencana. Terima kasih juga kepada bidan desa Tanggilingo dan ayahanda (kepala desa) Tanggilingo yang telah bersedia membantu koordinasi dan mobilisasi peserta sehingga acara bisa berlangsung sesuai dengan rencana

### DAFTAR RUJUKAN

- Abdallah, A. Y., Joho, A. A., & Yahaya, J. J. (2021). Influence of maternal lifestyle behaviors on birth weight and Apgar score. *International Journal of Africa Nursing Sciences*, *15*, 100334. <https://doi.org/10.1016/j.ijans.2021.100334>
- Alastalo, N., Siitonen, P., Jyrkkä, J., & Hämeen-anttila, K. (2023). Exploratory Research in Clinical and Social Pharmacy The quality of non-prescription medicine counselling in Finnish pharmacies – a simulated patient study. *Exploratory Research in Clinical and Social Pharmacy*, *11*(May), 100304. <https://doi.org/10.1016/j.rcsop.2023.100304>
- Ana Yuliana. (2017). *Pengaruh Peran Bidan, Motivasi Ibu Hamil dan Pemanfaatan Kelas Ibu Hamil Terhadap Kesiapan Ibu Menghadapi Persalinan di Wilayah Kerja Dinas Kesehatan Kota Salatiga*. 4–7.
- Aune, I., Voldhagen, H., Welve, I., & Dahlberg, U. (2021). Early discharge from hospital after birth: How Norwegian parents experience postnatal home visits by midwives – A qualitative study. *Sexual and Reproductive Healthcare*, *30*(May), 100672. <https://doi.org/10.1016/j.srhc.2021.100672>
- Bahriah, Y., & Sari, novita mila. (2021). *Penyuluhan Dan Konseling Yoga Pada Kehamilan*. *2*(3), 1161–1166. <https://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/cdj/article/view/2982>
- Bhore, S., Da Lozzo, G., Montecchiani, F., & Nöllenburg, M. (2023). On the upward book thickness problem: Combinatorial and complexity results. *European Journal of Combinatorics*, *110*, 103662. <https://doi.org/10.1016/j.ejc.2022.103662>
- Bonander, C., Ekman, M., & Jakobsson, N. (2022). Vaccination nudges: A study of pre-booked COVID-19 vaccinations in Sweden. *Social Science and Medicine*, *309*(February), 115248. <https://doi.org/10.1016/j.socscimed.2022.115248>
- Daryanti, D., & Aprilina, H. D. (2020). Gambaran Yang Mempengaruhi Fetal

- Distress Pada Sectio Caesarea Di RSUD Banyumas. *Adi Husada Nursing Journal*, 6(1), 59. <https://doi.org/10.37036/ahnj.v6i1.157>
- El-kholy, A. A., Kholy, E. A. El, Abdou, A. H., Ahmed, H., Karar, D., Abdelrhim, M., Abdelaal, K., & Sayed, R. (2023). Prevalence and Associated Factors of Anemia among Pregnant Women and the Impact of Clinical Pharmacist Counseling on their Awareness Level: A cross sectional study Short title: Anemia in Pregnancy. *Saudi Pharmaceutical Journal*, 101699. <https://doi.org/10.1016/j.jsps.2023.101699>
- Epni, S., Güralp, O., Öcal, P., Salahov, R., Gurleyen, H., & Dil, M. (2011). An alternative treatment option in tubal ectopic pregnancies with fetal heartbeat: Aspiration of the embryo followed by single-dose methotrexate administration. *Fertility and Sterility*, 96(1), 79–83. <https://doi.org/10.1016/j.fertnstert.2011.02.058>
- Ermias, Y., Averbach, S. H., Dey, A. K., Gebrehanna, E., & Holt, K. (2023). The association between quality of contraceptive counseling and selection of contraceptive method post-counseling among women in Ethiopia. *Contraception*, 124, 110060. <https://doi.org/10.1016/j.contraception.2023.110060>
- Garling, K. A., & Wong, B. (2023). An initial reliability analysis of a patient counseling rubric to objectively measure student pharmacist performance. *Heliyon*, 9(5), e15768. <https://doi.org/10.1016/j.heliyon.2023.e15768>
- Ghimire, A., Allison, R., Lichtemberg, Y., Vempilly, J. J., & Jain, V. V. (2021). A single home visit improves adherence and reduces healthcare utilization in patients with frequent exacerbations of Severe Asthma and COPD. *Respiratory Medicine*: X, 3(February 2020), 1–4. <https://doi.org/10.1016/j.yrmex.2021.100026>
- Hodijah, S., Ningsih, F. B., & Zulfa, M. (2018). Perbedaan Posisi Berbaring dan Miring terhadap Pungtum Maksimum Denyut Jantung Janin (DJJ) Primigravida. *Jurnal Ilmiah Kebidanan Indonesia*, 8(02), 94–100. <https://doi.org/10.33221/jiki.v8i02.151>
- Kongensgaard, R., Hansen, T. K., Krogseth, M., & Gregersen, M. (2022). Impact of involvement of relatives in early home visits by a hospital-led geriatric team. *Geriatric Nursing*, 45, 64–68. <https://doi.org/10.1016/j.gerinurse.2022.02.027>
- Li, X., & Bus, A. G. (2023). Efficacy of digital picture book enhancements grounded in multimedia learning principles: Dependent on age? *Learning and Instruction*, 85(August 2021), 101749. <https://doi.org/10.1016/j.learninstruc.2023.101749>
- Maraci, M. A., Bridge, C. P., Napolitano, R., Papageorghiou, A., & Noble, J. A. (2017). A framework for analysis of linear ultrasound videos to detect fetal presentation and heartbeat. *Medical Image Analysis*, 37, 22–36. <https://doi.org/10.1016/j.media.2017.01.003>
- Murray, L., Jennings, S., Perry, H., Andrews, M., De Wilde, K., Newell, A., Mortimer, A., Phillips, E., Liu, X., Hughes, C., Melhuish, E., De Pascalis, L., Dishington, C., Duncan, J., & Cooper, P. J. (2023). Effects of training parents in dialogic book-sharing: The Early-Years Provision in Children's Centers (EPICC) study. *Early Childhood Research Quarterly*, 62, 1–16. <https://doi.org/10.1016/j.ecresq.2022.07.008>
- Nurfazriah, I., Hidayat, A. N., Kartikasari, R., & Yusuffina, D. (2021). Peningkatan Pengetahuan Kader Tentang Kesehatan Ibu dan Anak dalam Upaya Pencegahan AKI Dan AKB di Desa Citaman. *International Journal of Community Service Learning*, 5(4), 324. <https://doi.org/10.23887/ijcsl.v5i4.40588>
- Otsuka, H., Fujiwara, S., & Takano, A. (2023). Changes in suicide-related indices at a student counseling center at a Japanese University before and after COVID-19. *Asian Journal of Psychiatry*, 81(March 2020), 103462. <https://doi.org/10.1016/j.ajp.2023.103462>
- Park, I. Y., Shin, J. C., & Kim, C. Y. (2006). OP10.13: Prognosis of threatened

- abortion by embryonic/fetal heart beat rate. *Ultrasound in Obstetrics and Gynecology*, 28(4), 482–482. <https://doi.org/10.1002/uog.3283>
- Ruiz-Fernández, M. D., Alcaraz-Córdoba, A., López-Rodríguez, M. M., Fernández-Sola, C., Granero-Molina, J., & Hernández-Padilla, J. M. (2022). The effect of home visit simulation on emotional intelligence, self-efficacy, empowerment, and stress in nursing students. A single group pre-post intervention study. *Nurse Education Today*, 117(July), 0–6. <https://doi.org/10.1016/j.nedt.2022.105487>
- Salhia, H., Mutlaq, A., Alshaiban, A., Alsaleh, A., Alzahrani, R., & Alshennawi, M. (2023). Patterns in counselling services provided at Saudi Ministry of Health medication counselling clinics – Reasons for referrals and subjects discussed: A cross-sectional study. *Saudi Pharmaceutical Journal*, 31(7), 1157–1166. <https://doi.org/10.1016/j.jsps.2023.05.005>
- Sato, T., Ichise, N., Yamazaki, H., Terashima, Y., & Tohse, N. (2020). Energy Metabolism in Rat Fetal Hearts Just after the Initiation of Heartbeat is Altered via Increased Glycolytic Flux and Activated Mitochondrial Function. *Biophysical Journal*, 118(3), 407a-408a. <https://doi.org/10.1016/j.bpj.2019.11.2308>
- Sequeira, S. B., McCormick, B. P., Hasenauer, M. D., & Boucher, H. R. (2023). Home Health Care Is Associated With an Increased Risk of Emergency Department Visit, Readmission, and Cost of Care Without Reducing Risk of Complication Following Total Hip Arthroplasty: A Propensity-Score Analysis. *Journal of Arthroplasty*, 1–4. <https://doi.org/10.1016/j.arth.2023.02.003>
- Singh, M., Dhamija, C., Goyal, P., & Goswami, S. (2022). From theory to practice: Association between community health workers' home visit and neonatal morbidity in a rural area of North India. *Clinical Epidemiology and Global Health*, 15(May), 101069. <https://doi.org/10.1016/j.cegh.2022.101069>
- Usman, H., Maineny, A., & Kuswanti, F. (2022). Peningkatan Keterampilan Kader dalam Deteksi Dini Risiko Tinggi Kehamilan (Kaderink). *Poltekita: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(1), 19–26. <https://doi.org/10.33860/pjpm.v3i1.405>